

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan ialah penelitian yang menyajikan data mengenai latar belakang dan keadaan sekarang, serta interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. (Sugiono, 2010, hlm.15). dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode kuantitatif dapat membantu penulis untuk menganalisis dan mengukur pengaruh variabel menggunakan statistik. selanjutnya, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini cenderung menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap keputusan berasuransi syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).

Metode pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara

objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. (Arikunto, 2006).

Menurut Sugiyono (2012, hlm.8) Penelitian Kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivime, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Agency Tim Antasari Banjarmasin). Adapun PT Takaful Keluarga Cabang Makassar beralamatkan di Jl. DR. Ratulangi No.98, Mangkura, Kec. Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90125, Sedangkan Agency Tim Antasari Banjarmasin beralamatkan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2010, hlm. 173). Populasi ialah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. (Syafi'i, 2005, hlm.133). Dalam penelitian yang dilakukan ini populasinya adalah nasabah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar yang bergabung melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin sesuai dengan data yang didapat yaitu berjumlah 34 orang.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. (Sugiyono, 2010, hlm.61). Selain itu, mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, yaitu “apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi”. Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% - 15% dan 20% - 25% atau lebih. (Arikunto, hlm. 134). Jadi sampel dalam penelitian adalah nasabah asuransi PT Takaful Keluarga Cabang Makassar yang bergabung melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin. Dapat diketahui dari populasi tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 34 orang nasabah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel yang jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017, hlm.142). Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi nasabah asuransi PT Takaful Keluarga Cabang Makassar yang bergabung melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin sesuai dengan data yang didapat yaitu kurang dari 100 orang sehingga seluruh populasi semuanya dijadikan sampel penelitian.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Pada dasarnya, Data diartikan sebagai suatu fakta yang bias digambarkan dengan kode, symbol angka dan lain-lain (Umar, 2001, hlm.6).

Dalam penelitian ini Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2011, hlm.15). Data kuantitatif yang digunakan ialah hasil jawaban dari masing-masing responden dari nasabah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).

## **2. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah subjek darimana data dapat diperoleh. (Arikunto, hlm.174). Sumber data penelitian dapat bersumber dari data primer dan data sekunder.

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber tempat objek penelitian yang dilakukan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada nasabah di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin), untuk mengetahui pengaruh dari tiga (3) variabel independen penelitian yaitu (Tingkat pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan) terhadap variabel dependen penelitian yaitu, Keputusan Berasuransi Syariah Di PT. Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada atau tersedia sehingga kita bisa mencari dan mengumpulkan datanya (Narimawati 2008). Dalam penelitian ini data sekunder ialah berasal dari Perusahaan PT. Takaful Keluarga Cabang berupa dokumen data-data yang berisi jumlah dan identitas nasabah yang memiliki polis yang Bergabung melalui Agecy Tim Antasari Banjarmasin.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara kalau dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kuesioner (angket), observasi (Sugiyono, 2012, hlm.193-194).

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan dari subyek penelitian untuk dianalisis hasilnya. ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan data dari subyek penelitian. Salah satu cara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Dengan skala ini maka nilai variabel yang diukur dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Terdapat beberapa macam skala yang dapat digunakan pada ilmu sosial, diantaranya adalah Skala Likert, Skala Guttman, Semantic Deferensial, dan Rating Scale. (Sugiyono, 2012, hlm. 133-134).

Dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis berupa koesioner kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan:

### **1. Metode Kuesioner (Angket)**

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden. Selain itu, koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga koesioner dapat diantarkan secara langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. dengan adanya kontak langsung antara peneliti dan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat. (Sugiono 2008).

Teknik angket digunakan agar dapat mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan terhadap keputusan berasuransi

syariah Di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin).

## **2. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, maupun elektrik (Sukmadinata, 2007, hlm.220).

Untuk Metode ini digunakan agar memperoleh data yang berwujud arsip dokumen data-data tentang jumlah nasabah dan identitasnya di Perusahaan PT Takaful Keluarga Cabang Makassar yang bergabung melalui Agency Tim Antasari Banjarmasin.

## **F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini teknik pengukuran yang digunakan adalah dengan menggunakan Skala Likert. Skala ini digunakan untuk sejumlah pertanyaan yang semuanya menunjukkan suatu sikap pada sebuah objek tertentu yang akan diukur, dan setiap pertanyaan akan disediakan alternatif yang bertingkat. Nilai peringkat setiap tanggapan itulah yang nantinya dijumlah sehingga mendapatkan nilai total.

Jawaban setiap pertanyaan yang menggunakan skala likert mempunyai rumusan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrument kuisioner atau instrument penelitian ialah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati fenomena ini disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2020, hlm.156). Adapun instrument kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Indikator-Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Teori	Skala
1	Tingkat Pendidikan  (X1)	<i>1. Pendidikan Formal</i>  <i>2. Pendidikan Informal</i>	Lestari dalam Edy Wirawan, 2016:3	Likert

2	Pekerjaan (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Aktivitas yang dilakukan karena ada dorongan tanggung jawab (motivasi)</i></li> <li>2. <i>Aktivitas dilakukan karena kesengajaan, sesuatu yang direncanakan</i></li> <li>3. <i>Aktivitas yang dilakukan karena adanya suatu arah dan tujuan yang luhur.</i></li> </ol>	Tasmara, 1995	Likert
3	Pendapatan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pendapatan yang diterima setiap bulan</i></li> <li>2. <i>Pekerjaan</i></li> <li>3. <i>Beban keluarga</i></li> </ol>	Bramastuti, 2009	Likert
4	Keputusan Pembelian Asuransi Syariah (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pengenalan Masalah</i></li> <li>2. <i>Pencarian Informasi</i></li> <li>3. <i>Evaluasi Alternatif</i></li> <li>4. <i>Keputusan pembelian</i></li> <li>5. <i>Prilaku pasca</i></li> </ol>	Kotler dan Keller, 2012	Likert

		<i>Pembelian</i>		
--	--	------------------	--	--

### G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat, objek, atribut, atau nilai dari orang, atau kegiatan yang memiliki bermacam – macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan maksud untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Rafika Ulfa, 2021). Terdapat beberapa variabel di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X), disebut juga dengan variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel yang lainnya dan dapat diartikan sebagai hasil akibat terhadap variabel lainnya, yang pada umumnya memiliki urutan waktu (Nanang Martono, 2010). Adapun yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan.
2. Variabel Dependen (Y), disebut juga dengan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas, atau dapat dikatakan variabel ini sebagai akibat dari variabel independen atau variabel bebas. Adapun yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Keputusan Berasuransi Syariah.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari variabel penelitian yang sudah siap dianalisis. Data yang sudah terkumpul diolah menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Editing atau pengeditan data, tentang pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap keputusan berasuransi syariah di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin) untuk melengkapi kekurangan kesalahan yang terdapat pada data mentah.
2. Coding atau tranformasi data, tentang pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap keputusan berasuransi syariah di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin) yang merupakan pemberian kode-kode pada setiap data dan memberikan kategori untuk jenis data yang sama.
3. Tabulasi data, tentang pengaruh tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan terhadap keputusan berasuransi syariah di PT Takaful Keluarga Cabang Makassar (Tim Antasari Banjarmasin) ialah proses penempatan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis (Sugiyono, 2007).

## **I. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik, yaitu:

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Arikunto (Kurniawan, 2016) mendefinisikan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya. Senada dengan pemikiran tersebut Sugiyono (2012, hlm.173) arti valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. instrumen ini divaliditasi dengan validitas internal/rasional. Instrument yang mempunyai validitas internal/ rasional, bila kriteria yang ada dalam instrument secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. jadi kriterianya ada di dalam instrument dan pada validitas internal dikembangkan dari teori-teori. Untuk itu penyusunan instrument yang baik harus memperhatikan teori dan fakta dilapangan. (Sugiyono, 2012, hlm.174).

Untuk uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson* dan taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  di bandingkan dengan  $r_{tabel}$  artinya dimana *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel, dengan *alpha* 5% jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan

menghasilkan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. (Ghozali, 2016, hlm.53).

#### **b. Uji Realiabilitas**

Arikunto (Kurniawan, 2016) Berpendapat bahwa Reliabilitas menunjuk pada sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. dan sependapat dengan Azwar (Nahak, 2017), Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi yaitu yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya, disebut sebagai reliable.

Maksud Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Adapun kriteria keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai *Cronbach Alpha (a)* untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka, instrumen tersebut reliabel. (Ghozali, 2006, hlm.46).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam analisis data pada uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang dikumpulkan oleh peneliti memiliki kualitas baik. Apabila data tersebut sudah memenuhi seluruh kriteria asumsi klasik, maka data yang telah dikumpulkan termasuk dalam kategori data yang baik (Ghozali,

2018, hlm.160). Dan adapun uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji Heteroskedastisitas, dan uji Multikolinearitas.

#### **a. Uji Normalitas**

Pada penelitian kali ini dilakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk melihat apakah data dari variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujiannya penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov Smirnov satu arah. Pengambilan kesimpulan dilakukan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak, adapun cara untuk mengetahuinya yaitu dengan cara menentukan nilai signifikansinya.

- 1) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk menguji dalam model regresi apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang dapat dikatakan baik adalah yang homoskedastisitas atau jika tidak terjadi

heteroskedastisitas (Ghozali, 2018, hlm.165). Dalam penelitian ini Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Adapun kriteria uji heteroskedastisitas yang digunakan yaitu grafik *scatterplot* sebagai berikut.

- 1) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai residual membentuk pola yang acak disekitar titik 0 atau titiktitik tersebut menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan bertujuan untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent (Ghozali, 2018, hlm.167). Selanjutnya jika tidak terjadi korelasi diantara variabel independent maka model regresi itu dapat dikatakan baik. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas ini dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Adapun kriteria dalam uji multikolonieritas yaitu:

- 1) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , berarti terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ , berarti tidak terjadi multikolonieritas.

### 3. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat bertujuan untuk menghubungkan satu variabel terikat (dependen) dan beberapa variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018, hlm.170). Untuk persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Keputusan Pembelian

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Tingkat Pendidikan

X<sub>2</sub> = Pekerjaan

X<sub>3</sub> = Pendapatan

B<sub>1</sub>, B<sub>2</sub>, B<sub>3</sub> = Koefisien regresi multiple variabel bebas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan

e = Faktor pengganggu diluar model.

#### b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui persentase variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel

bebas (X). jika  $R^2$  semakin besar, maka persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel X semakin tinggi. Uji  $R^2$  dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisaran antara  $0 < R^2 < 1$ . Kriterianya yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan pengaruh yang semakin kecil.
- 2) Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan pengaruh yang semakin besar.

#### **c. Uji Parsial (t)**

Uji t merupakan suatu pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). (Wiratna Sujarweni, hlm.161).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Adapun kriteria dalam pengambil keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< \alpha$  0,5 maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> \alpha$  0,05 maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

#### **d. Uji Simultan (f)**

Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Uji ini lakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi dengan nilai  $\alpha$  (0,05)

pada tingkat 5%, pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi  $\alpha$  5% (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.